

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENCEGAHAN NYERI SAAT INJEKSI
ROCURONIUM PADA INDUKSI ANESTESI DI GBPT RSUD DR.SOETOMO
ANTARA LIDOKAIN 2%, FENTANYL, DAN PENGECERAN
ROCURONIUM DISERTAI KECEPATAN PENYUNTIKAN**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Pemberian rocuronium bromide menyebabkan nyeri pada lokasi injeksi pada sebagian pasien. Mekanisme yang menyebabkan efek samping nyeri ini masih belum diketahui dan berbagai obat pra-terapi dipergunakan untuk mencegah terjadinya kejadian tersebut dengan angka keberhasilan yang berbeda-beda.

TUJUAN: Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perbandingan efektifitas antara pemberian lidokain 2% intravena, fentanyl, dan pengenceran disertai kecepatan injeksi rocuronium dibandingkan dengan kontrol untuk mengurangi nyeri akibat pemberian rocuronium.

METODE: Enam puluh empat pasien, PS ASA I-II, yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan general anestesi intubasi endotracheal dengan pelumpuh otot dan ventilasi mekanik. Pasien dialokasikan secara acak dengan menggunakan teknik pengocokan. Pasien dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok 1 diberikan 50 mg Lidokain 2% intravena, kelompok 2 diberikan Fentanyl 1 µg/kgBB intravena, kelompok 3 diberikan rocuronium dengan cara diencerkan menjadi 5mg/cc dengan NaCl 0,9% dan diberikan dengan kecepatan 5 detik, kelompok 4(kontrol) diberikan rocuronium 10 mg/cc tanpa diencerkan dan tanpa diberikan obat praterapi sebelumnya. Dilakukan evaluasi nyeri dengan melihat respon *withdrawal movement* dengan skala empat titik dan dievaluasi tekanan darah, laju jantung, dan irama jantung sebelum dan sesudah pemberian obat.

